



# Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia

Zahwa Tiara Syahidah, Zulfania, Suci Afriyanti, Siska Nurseha, Arif Fadilla\*

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

\*Correspondence: Arif Fadilla  
Email: [Ariffadilla@fe.unsika.ac.id](mailto:Ariffadilla@fe.unsika.ac.id)

Received: 25 Apr 2024  
Accepted: 02 Jun 2024  
Published: 03 Jun 2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

*Indonesia. The research results show that investment policy has a significant influence on company value. Factors such as investment regulations, political stability, and economic conditions play an important role in shaping investment value. This research provides an important contribution to the understanding of the relationship between investment policy and firm value in Indonesia.*

**Keywords:** Investment, Policy, Company

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efek dari Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan menggunakan sampel perusahaan di Indonesia. Data yang digunakan adalah nilai perusahaan yang dikumpulkan untuk menganalisis pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan investasi memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti regulasi investasi, stabilitas politik, dan kondisi ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk nilai investasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang hubungan antara kebijakan investasi dan nilai perusahaan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Investasi, Kebijakan, Perusahaan

**Abstract:** This research aims to investigate the effect of Investment Policy on Company Value using a sample of companies in Indonesia. The data used is company value collected to analyze the influence of investment policy on company value in

---

## Pendahuluan

Suatu perusahaan akan memiliki nilai yang optimal apabila fungsi manajemen keuangan mereka baik hal ini dapat dicapai melalui keputusan-keputusan keuangan yang mereka ambil di mana satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya. Perusahaan melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula.

Investasi merupakan salah satu elemen kunci dalam strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Kebijakan investasi yang efektif dapat mendorong pertumbuhan perusahaan, meningkatkan daya saing, dan menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham. Sebaliknya, kebijakan investasi yang tidak tepat dapat menurunkan kinerja perusahaan dan merugikan para

pemangku kepentingan.

Kebijakan investasi merupakan salah satu elemen krusial dalam strategi bisnis perusahaan yang berperan signifikan dalam menentukan arah dan pertumbuhan jangka panjang. Kebijakan ini mencakup keputusan-keputusan mengenai penempatan dana dalam berbagai proyek, akuisisi aset, dan pengembangan infrastruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas operasional serta daya saing perusahaan. Keputusan investasi yang tepat tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga pada peningkatan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditor, dan masyarakat luas.

Kebijakan investasi adalah salah satu elemen penting dalam strategi korporasi yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan ini melibatkan keputusan tentang alokasi sumber daya ke proyek-proyek yang diharapkan dapat memberikan pengembalian yang optimal dan meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya kebijakan investasi dalam menentukan kinerja finansial perusahaan serta bagaimana keputusan investasi tersebut memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut teori keuangan, keputusan investasi haruslah mempertimbangkan potensi pengembalian dan risiko yang terkait. Keputusan ini sering kali didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap peluang pasar, tren industri, dan kondisi ekonomi makro.

Selain itu, kebijakan investasi juga memainkan peran penting dalam menentukan struktur modal perusahaan. Penelitian oleh Modigliani dan Miller menunjukkan bahwa dalam pasar yang sempurna, kebijakan investasi perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya. Namun, dalam kenyataannya, faktor-faktor seperti pajak, biaya kebangkrutan, dan ketidaksempurnaan pasar menyebabkan kebijakan investasi dan struktur modal saling terkait dan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dalam konteks pasar yang dinamis dan kompetitif, manajemen perusahaan harus terus-menerus mengevaluasi kebijakan investasi mereka untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Nilai perusahaan sering diukur melalui berbagai indikator keuangan seperti kapitalisasi pasar, nilai buku, dan nilai pasar dari ekuitas perusahaan. Nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap potensi keuntungan dan risiko yang dihadapi perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, kebijakan investasi yang strategis dapat mempengaruhi persepsi ini secara signifikan, baik melalui peningkatan arus kas masa depan maupun melalui pengurangan risiko yang terkait dengan ketidakpastian operasional dan pasar.

Nilai perusahaan, yang sering diukur melalui kapitalisasi pasar, mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui investasi yang dilakukan. Menurut penelitian terbaru oleh Wang et al. (2020), terdapat korelasi positif yang signifikan antara kebijakan investasi yang agresif dan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam

mengeksplorasi peluang investasi cenderung mendapatkan kepercayaan lebih besar dari investor, yang kemudian tercermin dalam peningkatan nilai saham perusahaan .

Selain itu, keputusan investasi yang cerdas juga berperan dalam pengelolaan risiko dan optimalisasi struktur modal. Penelitian oleh Chen dan Lin (2021) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan investasi yang seimbang dan terdiversifikasi mampu menjaga stabilitas keuangan mereka dan mempertahankan nilai perusahaan meskipun menghadapi volatilitas pasar. Studi ini menekankan pentingnya analisis risiko yang komprehensif dalam proses pengambilan keputusan investasi .

Tidak hanya itu, kebijakan investasi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan perkembangan teknologi. Sebuah studi oleh Li et al. (2019) mengungkapkan bahwa kebijakan investasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal dapat memberikan keunggulan kompetitif dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam kebijakan investasi untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang .

Studi empiris menunjukkan bahwa kebijakan investasi yang baik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Smith dan Watts menemukan bahwa perusahaan dengan kebijakan investasi yang agresif cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba dan arus kas di masa depan .

Kesimpulannya, korelasi antara kebijakan investasi dan nilai perusahaan adalah aspek krusial yang harus dipahami oleh manajer keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Keputusan investasi yang tepat tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan tetapi juga memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar global yang dinamis. Oleh karena itu, analisis mendalam dan strategi yang terencana dalam kebijakan investasi menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan korporasi dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui pemahaman tentang kebijakan investasi memengaruhi nilai perusahaan di Indonesia. Pendekatan ini mengeksplorasi lebih mendalam faktor-faktor dinamika dan kontekstual perusahaan yang mungkin memengaruhi hubungan antara kebijakan investasi dan nilai perusahaan. Pendekatan ini akan melibatkan analisis mendalam mengenai dinamika internal perusahaan, konteks perusahaan, serta interaksi antara kepentingan yang relevan.

Subjek penelitian meliputi beberapa perusahaan yang beroperasi di Indonesia. dipilih secara purposive untuk mencakup keberagaman dalam industri, ukuran dan struktur kepemilikan. Teknik Pengumpulan data melalui analisis dokumen mendalam yang dilakukan terhadap laporan tahunan, memo internal, dan kebijakan perusahaan terkait investasi. Analisis ini akan membantu dalam memahami konteks dan strategi investasi perusahaan serta mengidentifikasi tren dan pola yang relevan. Validitas penelitian akan

diperkuat dengan memastikan konsistensi temuan dengan literatur yang ada dan melalui analisis yang ada. Reliabilitas akan diperhatikan dengan memastikan konsistensi dalam proses analisis yang dapat direplikasi oleh peneliti lain. Hasil analisis ini akan diinterpretasikan secara keseluruhan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kebijakan investasi dan nilai perusahaan di Indonesia.

### **Hasil dan Pembahasan**

Fahmi (2014) menyatakan investasi adalah penanaman modal atau dana yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk aset. Tujuan dari investasi ini adalah untuk memastikan keberlanjutan investasi tersebut, mencapai profit atau keuntungan maksimal yang diharapkan, meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa. (Andriani, 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan tinggi, harga sahamnya juga akan cenderung tinggi, dan sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah, harga sahamnya juga cenderung rendah. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya.

Menurut penelitian Andriani (2019) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kebijakan investasi, yang diukur menggunakan Return on Investment (ROI), memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien 35,388. Ini menunjukkan bahwa kebijakan investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian lain yang dilakukan Fariantini (2022), kebijakan investasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Sartono (2012:189), yang menyatakan bahwa apabila perusahaan melakukan investasi dengan nilai sekarang yang lebih besar daripada investasi itu sendiri, maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan ini akan tercermin dalam kenaikan harga saham. Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai berdasarkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang diharapkan oleh pemilik modal.

Kebijakan investasi diukur dengan menggunakan Price Earnings Ratio (PER). Semakin tinggi rasio PER suatu saham, semakin tinggi harga saham tersebut dibandingkan dengan pendapatan bersih per sahamnya. Hal ini menunjukkan tingginya investasi di perusahaan dan mengindikasikan prospek pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa depan. Informasi ini dianggap sebagai kabar baik yang dapat mengubah persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham dan, pada akhirnya, nilai perusahaan.

Kebijakan investasi dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena manajer mampu membuat keputusan investasi yang tepat untuk masa depan yang menguntungkan. Keuntungan ini dapat menciptakan gambaran kinerja optimal perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Jika kebijakan investasi meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Kebijakan investasi yang menargetkan proyek-proyek dengan

arus kas yang stabil dan dapat diprediksi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan investasi yang cerdas juga bisa melibatkan diversifikasi portofolio proyek. Diversifikasi adalah strategi investasi yang melibatkan penyebaran dana atau aset ke berbagai jenis investasi atau proyek yang berbeda untuk mengurangi risiko. Dengan diversifikasi, risiko keseluruhan perusahaan dapat diminimalkan, sehingga lebih menarik bagi para investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian cara perusahaan mengelola modal kerja juga merupakan bagian dari kebijakan investasi. Pengelolaan modal yang efisien dapat meningkatkan likuiditas dan fleksibilitas keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengelolaan modal yang efisien adalah kunci untuk meningkatkan likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik berarti perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan likuiditas yang baik, perusahaan dapat mendanai proyek-proyek investasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan. Dan fleksibilitas keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengambil keuntungan dari peluang investasi yang tiba-tiba muncul atau mengatasi keadaan darurat keuangan. Kedua faktor ini berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, membuatnya lebih menarik bagi investor dan meningkatkan harga sahamnya.

Secara keseluruhan, kebijakan investasi yang efektif dan strategis memiliki peran penting dalam membentuk nilai perusahaan. Kebijakan investasi yang baik membantu perusahaan menentukan cara terbaik untuk mendanai proyek-proyek pertumbuhan. Melalui alokasi dana yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan dan nilai perusahaan. Menurut Dananjaya dan Mustanda (2016), keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik keputusan investasi yang dibuat oleh suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan, sehingga keputusan investasi merupakan salah satu variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menilai nilai perusahaan (Andriani, 2019).

## Simpulan

Kebijakan investasi memainkan peran yang krusial dalam menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan kajian literatur dan analisis empiris yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan investasi yang tepat memiliki dampak signifikan dan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama.

Pertama, kebijakan investasi yang efektif mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan mengalokasikan sumber daya secara optimal ke proyek-proyek yang memiliki potensi pengembalian tinggi. Investasi dalam aset produktif, seperti teknologi baru atau peningkatan kapasitas produksi, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kedua, keputusan investasi yang strategis dan berbasis data dapat memperkuat daya saing perusahaan di pasar.

Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan, perusahaan dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, dan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Ketiga, kebijakan investasi yang seimbang dan terdiversifikasi membantu perusahaan dalam mengelola risiko. Diversifikasi portofolio investasi mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan atau satu jenis aset, sehingga mengurangi dampak negatif dari fluktuasi pasar atau ketidakpastian ekonomi. Hal ini berkontribusi pada stabilitas keuangan perusahaan dan memberikan perlindungan terhadap risiko eksternal.

Keempat, kebijakan investasi yang diselaraskan dengan strategi jangka panjang perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan nilai bagi pemegang saham. Investor cenderung memberikan nilai lebih tinggi pada perusahaan yang menunjukkan visi jangka panjang yang jelas dan konsisten dalam pengelolaan investasi mereka. Keputusan investasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang cenderung meningkatkan nilai pasar saham perusahaan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perusahaan harus memastikan bahwa kebijakan investasi mereka didukung oleh analisis yang komprehensif dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Keputusan investasi harus didasarkan pada data yang akurat dan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Secara keseluruhan, kebijakan investasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan keberlanjutan dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus terus-menerus mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan investasi mereka untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari artikel ini adalah bahwa kebijakan investasi yang tepat, seimbang, dan strategis merupakan kunci penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan keberlanjutan serta daya saing di pasar yang kompetitif.

### Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Arifin, Z. (2020). Pengaruh Kebijakan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(1), 65-80.
- Chen, M., & Lin, H. (2021). Diversification and Firm Value: Evidence from International Markets. *Financial Management*, 50(2), 281-297.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- FARIANTIN, H. E. (2022). Pengaruh kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ganec Swara*, 16(1), 1393-1399.
- Halim, A. (2020). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Handoko, B., & Sutanto, R. (2019). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 18(3), 211-226.
- Husnan, S. (2018). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir, M. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lestari, W. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Kebijakan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 12(2), 45-58.
- Li, J., Zhao, X., & Sun, J. (2019). External Environment and Corporate Investment: The Moderating Role of Managerial Flexibility. *International Journal of Financial Studies*, 7(4), 78-90.
- Nugroho, H. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 99-114.
- Pratiwi, S. A. (2019). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 120-135.
- Rahmawati, E., & Fauzan, M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 13(3), 67-81.
- Sari, D., & Wijaya, H. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(2), 145-160.
- Setiawan, A., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 19(1), 34-49.
- Siahaan, M., & Simanjuntak, T. (2021). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 310-325.
- Subekti, I., & Arif, M. (2022). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 11(2), 80-95
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wang, Y., Li, X., & Zhou, Y. (2020). The Impact of Corporate Investment on Firm Value: Evidence from China. *Journal of Business Research*, 112, 120-135.